

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah selama 6 bulan praktikan melaksanakan magang di PB Jaya Raya pada divisi Humas, Media dan Promosi dapat diperoleh kesimpulan yang dapat praktikan ambil dari pelaksanaan magang di PT Pembangunan Jaya Raya (PB Jaya Raya) ini , yaitu sebagai berikut :

1. Magang Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sangat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa/i khususnya praktikan untuk terjun atau turun langsung ke dunia pekerjaan yang sesungguhnya dengan harapan hal ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi praktikan kedepannya dan ilmu terkait pekerjaan yang dapat praktikan bawa ke dunia pekerjaan yang akan datang.
2. Sebagai seorang *public relation, social media specialist, content writer* tentu harus mengetahui tren masa kini agar platform sosial media milik perusahaan yang dihandle oleh divisi dapat berkembang dan maju mengikuti tren, namun perlu ditetapkan bahwa tren masih memiliki korelasi antara bidang perusahaan.
3. Sebagai seorang mahasiswa yang baru saja terjun ke lapangan pekerjaan, tentu memiliki beberapa kendala. Terutama bagi mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah mengetahui ilmu terkait bulu tangkis, harus paham dan mengerti tentang bulu tangkis saat turun di dunia kerja khususnya di perusahaan yang berfokus pada cabang olahraga, karena sangat berbeda dengan apa yang didapatkan dari perkuliahan.
4. Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara bekerja, cara mengolah konten, cara membuat konten, cara mendapatkan *action* (aksi) atau tanggapan dari publik kepada perusahaan khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang olahraga, salah satunya adalah bulu tangkis melalui media sosial perusahaan (*owned media*).

5. Dari magang ini, praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan bekerja sama dengan para atlet bulu tangkis ternama Indonesia seperti Greysia Polii, Rian Ardianto, dan Hendra Setiawan.
6. Setiap perusahaan tentu ada atau mengalami krisis, oleh karena itu disini praktikan belajar cara menangani krisis tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, tidak gegabah dan tetap menjaga nama baik perusahaan.
7. Sebagai seorang yang dituntut untuk selalu *update* terkait skoring dan kegiatan lainnya, kita harus dapat menjaga kesehatan terutama sedang masa pandemi Covid-19 dan tidak menyepelekan kesehatan saat bekerja.
8. Praktikan banyak mempelajari bagaimana cara mengedit video kegiatan olahraga terutama bulu tangkis secara simple dan mudah serta menarik bagi publik atau audiens. Praktikan juga belajar bagaimana cara mengambil sudut foto yang baik saat di lapangan bulu tangkis.
9. Pembuatan konten tidak sekedar video ataupun foto, tetapi di setiap konten harus memiliki isi yang dapat memberikan informasi dan mengedukasi para publiknya. Oleh karena itu, praktikan diminta untuk melakukan riset sebelum membuat konten yang dimana konten tersebut cukup berbobot.

4.2 SARAN

4.2.1 Saran Untuk Instansi atau Organisasi

Selama 6 bulan melakukan kegiatan MBKM atau magang di PT Pembangunan Jaya Raya (PB Jaya Raya) praktikan tentu memiliki saran untuk memperbaiki kinerja, serta meningkatkan reputasi perusahaan :

1. Memperluas kerjasama antara perusahaan dengan perusahaan lainnya
Kerjasama antara perusahaan dengan perusahaan lainnya sangat menguntungkan satu sama lain. Perusahaan sangat membutuhkan *eksposure* untuk meningkatkan kenyamanan para atlet dan karyawan. Tidak dipungkiri, bahwa dengan adanya sponsor tentu dapat meningkatkan *engagement* pada media sosial PB Jaya Raya.

2. Memberikan fasilitas yang memadai untuk para atlet atau karyawan

Fasilitas yang memadai saat pertandingan harus menjadi salah satu konsentrasi pihak PB Jaya Raya. Misalnya saat pertama kali praktikan melakukan pertandingan di Sunter, praktikan dan rekan mendapatkan tempat untuk istirahat yang tidak layak sehingga istirahat di malam hari tidak maksimal dan membuat praktikan serta rekan jatuh sakit.

3. Menciptakan suasana kerja yang profesional

Sebagai seorang mahasiswa, dibayangkan praktikan bekerja di kantor adalah sebuah hal yang membutuhkan sikap yang profesional. Namun, di PB Jaya Raya sikap profesional dikatakan sedikit dan kurang, terlihat saat koodinasi dengan pihak ketiga, justru pihak PB Jaya Raya yang terkadang menutup dari pihak ketiga.

4. Membangun komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pihak ketiga / vendor

Seperti pada poin sebelumnya, pihak PB Jaya Raya belum terbiasa untuk bekerjasama khususnya pada divisi Humas, Media dan Promosi untuk mengkomunikasikan terkait konten. Oleh karena itu, penyampaian yang kurang jelas menyebabkan vendor atau pihak ketiga merasa acuh dan menomorduakan PB Jaya Raya. Bagaimanapun, divisi Humas, Media dan Promosi masih kekurangan SDM dan kedatangan vendor ini jika dapat mengkomunikasikan dengan baik sangat membantu & melancarkan pekerjaan.

5. Membuat peraturan untuk karyawan magang agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik

Peraturan dibuat tidak hanya untuk karyawan tetap saja, tetapi akan lebih baik jika peraturan itu dibuat untuk karyawan magang juga. Karena dengan adanya peraturan, anak magang tentu tidak akan semena-mena dan akan mengikuti arahan dari pihak PB Jaya Raya.

6. Memberikan kesetaraan dan keadilan baik itu untuk karyawan tetap dengan karyawan magang

Saat pertandingan, tentu membutuhkan energi yang cukup banyak. Akan lebih baik jika karyawan magang mendapatkan nominal yang setara dan adil dengan karyawan lainnya. Karena tingkat pekerjaan yang sama dengan karyawan tetap, seperti tidak ada perbedaan pekerjaan antara karyawan magang dengan karyawan tetap. Hal ini membuat karyawan magang merasa tidak dihargai atas pekerjaannya.

7. Keterbukaan informasi kegiatan kepada divisi Humas, Media Dan Promosi

Pihak PB Jaya Raya kerap kali memberikan informasi kegiatan secara mendadak seperti H-1 sebelum kegiatan, bahkan di malam hari baru diberikan informasi. Hal ini cukup membuat staff Humas, Media dan Promosi kelimpungan dan butuh waktu untuk menyiapkan alat hingga konten yang akan dibuat, karena sebuah konten tidak akan sempurna jika dibuat secara mendadak.

8. Memberikan ilmu atau pelatihan untuk karyawan magang

Jika seorang mahasiswa tersebut bukan berasal dari kalangan yang menyukai bulu tangkis, sangat dibutuhkan pelatihan bagi karyawan magang terkait dengan bulu tangkis. Bagaimana pun, walaupun karyawan magang tidak bermain bulu tangkis tetapi pembuatan konten bulu tangkis juga membutuhkan ilmu. Riset yang didapatkan dari internet saja tidak cukup, karena apa yang ada di internet dapat dengan mudah pula dibuka oleh publik secara mandiri. Jika konten itu memberikan apa yang tidak ada di internet, maka publik akan menaruh *interest* kepada PB Jaya Raya.

4.2.2 Saran Untuk IPTEK

Tidak hanya perusahaan atau instansi saja yang praktikan dapat berikan saran, tetapi untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi juga memiliki beberapa saran yang dapat dikaji dan dijadikan bahan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Memperbanyak riset atau data terkait klub bulu tangkis Indonesia, karena pada kenyataannya di lapangan sangat banyak klub bulu tangkis Indonesia yang belum terdengar oleh masyarakat. Dan juga kebutuhan dalam pembentukan laporan ini memiliki data yang cukup terbatas.
2. Pekerjaan seorang public relation itu bisa di berbagai bidang, sebaiknya dalam perkuliahan calon *public relations* juga diajari dari berbagai macam bidang pekerjaan, seperti olahraga, kecantikan, otomotif, dan sebagainya. Karena pada nyatanya, di lapangan pekerjaan sebagai public relation tidak hanya membuat campaign, membangun reputasi, tetapi juga membuat konten terkait bidang perusahaan, artikel, dan sebagainya.
3. Perkuliahan sebaiknya tidak melulu membahas terkait teori saja, tetapi lebih baik mahasiswa masa kini banyak diikutsertakan kegiatan magang atau kerja lapangan agar mereka dapat mengetahui bagaimana atmosfer bekerja di lapangan pekerjaan nyata, serta mendapatkan gambaran yang cukup dalam pekerjaan.